

**PENGARUH EFIKASI DIRI, ETIKA PROFESI,  
KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN  
INTEGRITAS TERHADAP  
KINERJA AUDITOR**  
(Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera  
Selatan Kota Palembang)

**SKRIPSI**



**Nama : Mutia Inka Loga**  
**Nim : 222018232**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, ETIKA PROFESI,  
KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN  
INTEGRITAS TERHADAP  
KINERJA AUDITOR**  
(Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera  
Selatan Kota Palembang)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Mutia Inka Loga**  
**Nim : 222018232**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutia Inka Loga  
Nim : 222018232  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik starta satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Mutia Inka Loga

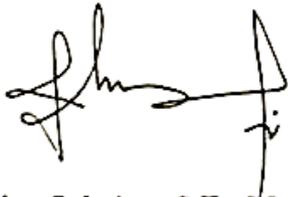
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor (studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)  
Nama : Mutia Inka Loga  
NIM : 222018232  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Nina Sabrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,



Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si  
NIDN : 0211128702

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Buci, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, AllahSWT maha mengetahui segalanya sedang kamu tidak mengetahui  
(QS. Al-Baqarah:216)  
(Mutia Inka Loga)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- 1. Ayah dan Ibu tersayang**
- 2. Adikku tercinta**
- 3. Dosen Pembimbingku**
- 4. Sahabat-sahabat seperjuanganku**
- 5. Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Ipda Indra Gunawan dan Ibuku Nurleni Eka Wati serta keluargaku yang telah mendoa dan memberikan bantuan serta memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si dan Ibu Mella Handayani, SE., Ak., M.Si. Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si, selaku ketua program studi akuntansi dan selaku sekretaris program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA, selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff Administrasi serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan
7. Teman dekat sekaligus Saudaraku, Titi Aplisa dan Sisturfillah yang selalu ada dan membantuku sejak awal perkuliahan sampai sekarang, terimakasih
8. Teman-temanku CA.1 angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan saran selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku yang kubanggakan
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Februari 2022

Penulis

Mutia Inka Loga

## DAFTAR ISI

Halaman

### COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	12
2. Efikasi Diri .....	12

3. Etika Profesi .....	14
4. Kecerdasan Intelektual.....	17
5. Integritas .....	19
6. Kinerja Auditor.....	21
B. Penelitian Sebelumnya .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Operasional Variabel .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel.....	40
E. Data Yang Diperlukan .....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	43
1. Analisis Data .....	43
2. Teknik Analisis.....	44
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
b. statistik deskriptif.....	46
b. Uji Asumsi Klasik .....	46
1) Uji Normalitas .....	46
2) Uji Multikolinearitas.....	47

3) Uji Heterokedastisitas.....	47
c. Uji Hipotesis .....	47
1) Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3) Uji Hipotesis Secara Berama (Uji F).....	49
4) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Gambaram Singkat Perusahaan.....	52
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	55
3. Jawaban Responden .....	56
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
<b>B. Hasil Pengolahan Data.....</b>	<b>89</b>
1. Uji Validitas.....	89
2. Uji Reliabilitas.....	93
3. Uji Asumsi Klasik .....	95
4. Uji Hipotesis .....	99
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>103</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel IV.1 Deskriptif Karakteristik Reponden .....	57
Tabel IV.2 Hasil Total Jawaban Responden (Interval) .....	61
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif .....	62
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri.....	90
Tabel IV.27 Hasil Uji Validitas Etika Profesi.....	91
Tabel IV.28 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual.....	92
Tabel IV.29 Hasil Uji Validitas Integritas .....	93
Tabel IV.30 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor .....	94
Tabel IV.31 Hasil Uji Reliabilitas.....	95
Tabel IV.32 Hasil Uji Normalitas .....	97
Tabel IV.33 Hasil Uji Multikolinearitas .....	98
Tabel IV.34 Hasil Koefisien Determinasi .....	100
Tabel IV.35 Hasil Uji F.....	101
Tabel IV.36 Hasil Uji T .....	102

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas ( <i>Normal P-P plot</i> ) .....	96
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Pola Titik pada <i>Scatterplot</i> .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Bumdes

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pk2mb

Lampiran 15 Fotokopi Plagiatrisme

Lampiran 16 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Mutia Inka Loga/222018232/ 2022/ Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual dan Integritas terhadap Kinerja Auditor. (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)**

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi diri, etika profesi, kecerdasan intelektual dan integritas terhadap kinerja auditor. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri, etika profesi, kecerdasan intelektual dan integritas terhadap kinerja auditor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera selatan sebanyak 44 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis secara bersama (Uji F) nilai signifikan F menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 24,200 >  $F_{tabel}$  2,612 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . secara simultan bahwa efikasi diri, etika profesi, kecerdasan intelektual dan integritas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Uji hipotesis Secara parsial (Uji T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,010 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,694 >  $T_{tabel}$  2,02439 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dari hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) didapat hasil nilai signifikan sebesar 0,023 < dari 0,05, dengan hasil  $T_{hitung}$  sebesar 2,366 >  $T_{tabel}$  2,0243 dapat ditarik kesimpulan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Setelah melakukan hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,018 < 0,05, dengan  $T_{hitung}$  2,469 >  $T_{tabel}$  2,024 dengan hasil ini maka variabel kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uji parsial didapat hasil signifikan sebesar 0,001 < 0,05 dengan nilai  $T_{hitung}$  3,705 >  $T_{tabel}$  2,024 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor.

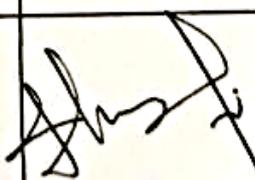
**Kata Kunci :** Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual dan Integritas, Kinerja Auditor.

**ABSTRACT**

**Mutia Inka Loga/ 222018232/2022/ Effect of Self-Efficacy, Professional Ethics, Intellectual Intelligence and Integrity on Auditor Performance. (Empirical Study at the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra).**

The formulation in this study is how the influence of self-efficacy, professional ethics, intellectual intelligence and integrity on the performance of auditors. The aim is to find out how the influence of self-efficacy, professional ethics, intellectual intelligence and integrity on auditor performance. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The population in this study were respondents who worked at the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia in South Sumatra as many as 44 respondents. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The joint hypothesis test (F test) the significant value of F shows that  $F_{count}$  is  $24.200 > F_{table} 2.612$  with a significant level of  $0.000 < 0.05$ . simultaneously that self-efficacy, professional ethics, intellectual intelligence and integrity have a significant effect on auditor performance. Hypothesis testing Partially (T test) shows a significant value of  $0.010$  and a  $T_{count}$  of  $2.694 > T_{table} 2.02439$  so that it can be concluded that self-efficacy has an effect on auditor performance. From the results of the partial hypothesis test (T test) the results obtained a significant value of  $0.023 < 0.05$ , with  $T_{count}$  of  $2.366 > T_{table} 2.0243$  it can be concluded that professional ethics has an effect on auditor performance. After performing the partial test results showed a significant value of  $0.018 < 0.05$ , with  $T_{count}$   $2.469 > T_{table} 2.024$  with this result, the intellectual intelligence variable had an effect on auditor performance. Based on the partial test, a significant result was obtained of  $0.001 < 0.05$  with a  $T_{count}$  of  $3.705 > T_{table}$  of  $2.024$ . From these results, it can be concluded that integrity has an effect on auditor performance.

**Keywords: Effect of Self-Efficacy, Professional Ethics, Intellectual Intelligence and Integrity, Auditor Performance.**

NO	Nama	NIM	Keterangan
	Mutia Inka Loga	222018232	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan suatu institusi yang dipercaya dapat mewujudkan *good corporate* dan *good governance* dengan tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Daerah, dan Lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan Negara.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor harus bersikap objektif terhadap semua kegiatan yang diperiksanya dan bertindak sebagai independen. Untuk dapat bersikap objektif, maka seorang auditor harus dapat bersikap profesional dalam menjalankan pemeriksaannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor BPK meliputi tiga jenis pemeriksaan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Menurut (Trisnaningsih, 2007) Kinerja adalah suatu hasil karya yang telah dihasilkan oleh seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan ketepatan waktu, kinerja dapat diartikan suatu hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh individu dimana dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan menggunakan waktu tersebut seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam penelitian ini,

peneliti mengambil pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Integritas sebagai variabel penelitian.

Guna menunjang keberhasilan dalam menjalankan fungsi dan tugas sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Menurut Gusti dan agus (2017) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi dalam situasi tertentu akan mencurahkan semua upaya dan perhatian mereka sesuai dengan tuntutan situasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efikasi diri menentukan seberapa lama individu tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan dan akan berkembang seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman individu yang berkaitan dengan dirinya.

Selain Efikasi Diri faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam penelitian ini adalah etika profesi. Menurut Ariyanto dkk (2010) etika profesi sangatlah dibutuhkan oleh masing-masing profesi, untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, seperti profesi auditor. Merujuk pada klasifikasi profesi secara umum, maka salah satu ciri yang membedakan profesi-profesi yang ada adalah etika profesi yang dijadikan sebagai standar pekerjaan bagi para anggotanya. Etika profesi diperlukan oleh setiap profesi, khususnya bagi profesi yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat, seperti profesi auditor. Masyarakat akan menghargai profesi yang menerapkan standar mutu yang tinggi dalam pelaksanaan pekerjaannya. Auditor wajib menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyimpan rahasia jabatan, menjaga semangat dan suasana kerja yang baik

Menurut Sukarman dkk (2020:8). Etika merupakan nilai-nilai atau norma-norma yang berkaitan dengan kebiasaan yang baik, tata cara hidup yang baik, baik pada diri seseorang atau kepada masyarakat, sedangkan profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan keahlian, artinya seseorang yang menekuni suatu profesi dengan keahlian tertentu disebut profesional. Jadi etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat yang akan dilayani.

Selain menerapkan Efikasi Diri dan etika profesi, seorang akuntan juga dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual. Menurut Isabella (2011) dalam Putra dan Latrini (2016) kecerdasan intelektual merupakan kemampuan mahasiswa dalam membaca, memahami, dan menginterpretasikan setiap informasi khususnya yang berkaitan dengan pelajaran yang diterimanya. Demikian halnya pada auditor tanpa memiliki kecerdasan intelektual ia tidak akan mampu memahami dan mengaplikasikan yang ia peroleh baik dalam bidang akuntansi maupun auditing di dalam melaksanakan tugasnya.

Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain. Kecerdasan intelektual atau yang biasa disebut dengan IQ merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri. Kecerdasan ini mencakup kecerdasan linear, matematik, dan logis sistematis. Pada intinya, kecerdasan intelektual atau intelegensi adalah suatu menyelesaikan suatu masalah matematis dan rasional atau kemampuan

kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik, psikologi, dan pemahaman diri (Dimas dkk, 2021).

Menurut Mulyadi (2014:56) integritas merupakan suatu komponen perilaku yang mendasari munculnya pengakuan yang profesional. Integritas adalah dasar kepercayaan public dan tolak ukur (*brenchmark*) bagi individu untuk menganalisis semua keputusan. Integritas menuntut seorang auditor agar bersikap jujur serta berterus terang tanpa perlu mempertaruhkan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik jangan sampai dihancurkan oleh keinginan pribadi. Integritas dapat mengakui kesalahan yang tidak disengaja serta adanya perbedaan opini yang jujur namun tidak dapat mengakui adanya kecurangan yang mengabaikan pedoman..

Seorang auditor juga dituntut untuk memiliki integritas. Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diperoleh bahwa variabel memiliki hasil yang berbeda-beda. Hasilnya menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Menurut (Gusti, 2017) menyatakan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan seseorang dalam menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu yang mempengaruhi aktivitas pribadi terhadap pencapaian tujuan. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan mencapai suatu

kinerja yang lebih baik. Sedangkan hasil penelitian (Gultom, 2015) menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, yang menjelaskan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi dari seorang auditor tidak dapat mendorong keyakinan untuk mampu menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam periode waktu tertentu, dan tidak memampukannya untuk memberikan berbagai usulan konstruktif tentang bagaimana seharusnya suatu pekerjaan audit dilakukan secara efektif, dapat membantu auditor dalam meningkatkan keyakinannya untuk menghasilkan kualitas pekerjaannya.

Hasil penelitian dari (Choiriah, 2013) dalam penelitiannya, diperoleh bukti empiris yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat ketaatan auditor terhadap etika profesi maka kinerja yang ditampilkan auditor juga akan semakin baik. Sedangkan menurut Purnamawati dan Herawati (2015:2) menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini, dapat menunjukkan bahwa semakin rendahnya etika profesi maka tingkat kinerja auditor pun akan menurun dan hasilnya tidak baik pula. Etika profesi ini akan mengarahkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk menjaga mutu auditor yang tinggi.

Hasil penelitian dari (Choiriah, 2013) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya kecerdasan intelektual yang dimiliki seorang auditor, dengan begitu auditor akan lebih baik untuk mendeteksi kekeliruan dalam laporan

keuangan klien yang tentu akan berpengaruh pada kinerja auditor. Sedangkan menurut Susmiyati dan Riris (2016) menyatakan kecerdasan intelektual pada auditor juga digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dilingkungan kerja, sehingga auditor lebih mudah menemukan solusi untuk meningkatkan kinerjanya. Kurangnya informasi dan kejelasan mengenai harapan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan auditor, yang akan mengakibatkan menurunnya pada kinerja mereka, untuk itu auditor harus mampu berpikir secara kritis agar dapat menemukan informasi-informasi yang berguna untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat dan cepat. Berdasarkan penjelasan ini bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian (Sunarto, 2003) dalam Sukriah dkk (2009) menyatakan bahwa integritas dapat berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat akan suatu prinsip. Integritas menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat akan suatu profesi hal ini dikarenakan integritas merupakan kualitas yang menguji tatanan nilai tertinggi bagi suatu profesi. Dengan timbulnya kepercayaan masyarakat dan pengguna laporan lainnya, maka kinerja dari auditor dikatakan meningkat lebih baik. Sedangkan hasil penelitian Maslika (2016) dalam Abdillah dkk (2019) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Integritas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, namun penelitian ini menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor hal ini terjadi karena pada saat melakukan

pekerjaan seorang auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang bersikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab.

Ada beberapa fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini pada kasus yang berkaitan dengan efikasi diri, bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih terarah, selektif, dan dapat mengontrol lingkungan sekitarnya sehingga dapat menampilkan perilaku tertentu sesuai dengan harapann. Akan tetapi seorang auditor yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung tidak berani untuk mencoba tantangan dan merasa tidak yakin dengan kemampuannya.

Fenomena yang berkaitan dengan etika profesi yang diakses dari CNN Indonesia (16 september 2021), kasus suap yang dilakukan oleh mantan gubernur Alex Noerdin yang melakukan suap berupa gas bumi bagian Negara JOB PT pertamina, talisman Ltd, *pacific oil and gas Ltd*, jambi merang (JOB jambi merang) sebesar 15 juta standar kaki publik per hari. Hal tersebut sangat tidak mencerminkan etika yang baik bagi seorang pemimpin melakukan suap. Berdasarkan audit badan pemeriksa keuangan (BPK) kasus ini diduga merugikan keuangan Negara sebesar US\$30 juta atau sekitar Rp. 426,4 miliar. Jumlah ini berasal dari hasil penerimaan penjualan gas dikurangi biaya operasional selama kurun 2010-2019, yang mana seharusnya diterima oleh PDPDE sumsel.

Terkait dengan masalah kecerdasan intelektual seseorang, diluar dari kecerdasan intelektual yang dimilikinya kebanyakan program pendidikan yang didapatkan hanya berpusat pada kecerdasan akal saja, padahal sebenarnya ada

kecerdasan lain yang jauh lebih penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Dari pemaparan di atas maka peneliti berpendapat bahwa kecerdasan intelektual adalah seberapa besar tingkat pemikiran seseorang dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah dan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang berbeda serta berfikir secara rasional.

Fenomena yang berkaitan dengan Integritas yang diakses kabar 24 bisnis.com (17 november 2021), kasus dugaan korupsi dinas PURR, KPK dan BPK periksa eks bupati dan ketua DPRD muara enim sebelumnya kpk telah menetapkan suap dengan total Rp. 5,6 miliar untuk keperluan pemilihan calon anggota legislative pada 2019. Ini terkait penerimaan hadiah atau janji terkait pengadaan barang dan jasa di dinas PURR dan pengesahan APBD di kabupaten Muara enim tahun 2019.

Fenomena tersebut membuktikan bahwa auditor belum efektif, yang seharusnya menemukan kasus pada entitas adalah auditor itu sendiri yang memeriksa laporan pemeriksaan itu sendiri, karena pentingnya karakteristik dan perilaku auditor harus dimiliki oleh setiap auditor sebagai sifat dasar utama dari seorang auditor. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat survey pendahuluan yang diperoleh dari badan pemeriksa keuangan (BPK) di Palembang Perwakilan Sumatera Selatan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan sebagai auditor mempunyai peran yang sangat penting dalam pemeriksaan pengelolaan Keuangan Negara sesuai dengan amanat UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan dan pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Oleh

karena itu, fungsi kontribusi dan perannya sangat diharapkan oleh masyarakat untuk dapat terciptanya tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Sumatera Selatan sebagai lembaga yang memiliki tugas dan kewenangan dalam bidang pemeriksaan keuangan Negara harus selalu meningkatkan kinerja auditornya. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari hasil kinerja yang memuaskan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan seorang auditor harus memiliki sikap yang jujur atau independen dalam melaporkan hasil audit terhadap laporan keuangan (Trisnaningsih, 2007)

Berdasarkan fenomena yang terjadi sebelumnya, dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai penerapan efikasi diri, etika profesi, kecerdasan intelektual, dan integritas terhadap Kinerja Auditor. Ternyata masih menggambarkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian lebih lanjut terhadap masalah ini masih perlu dilakukan. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor” di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh Efikasi diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor secara bersama ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Auditor secara parsial?

3. Bagaimanakah Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor secara parsial?
4. Bagaimanakah Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Auditor secara parsial?
5. Bagaimanakah Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor secara parsial?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui pengaruh Efikasi Diri, Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor secara bersama
2. Untuk Mengetahui pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor secara parsial
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor secara parsial
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Auditor secara parsial
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Auditor secara parsial

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi sesame pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh keahlian audit, dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor.

## 2. Bagi BPK RI

Para auditor BPK, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan profesionalisme serta mengungkapkan salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan juga harus senantiasa mengingatkan dan memperbanyak pengalaman audit serta kesadaran etis yang tinggi ketika melakukan pemeriksaan laporan keuangan, agar audit yang dilakukan menjadi tepat dan akurat.

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Ash-Shiddieqy, H., & Azizussalam, G. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Komitmen Organisasi dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Selatan. *STIE Nasional Banjarmasin* .
- Agung, O. N. (2007). Hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa. Universitas Widya Mandala Madiun.
- Akimas, H. N., & Bachri, A. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. *Universitas Lambung Mangkurat* .
- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Negeri Semarang* .
- Alnoprika, M. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating. *Jom Fekon* , 1-15.
- Ariani, K. G., & Badera, I. D. (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *Universitas Udayana* .
- Ariyanto, D. (2010). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Auditor Perwakilan BPK-RI Provinsi Bali). *Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana* .
- Cahyani, K. C., Purnawati, G. A., & Herawati, N. T. (2015). Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di bali). *Univeristas Pendidikan Ganesha* .
- Choiriah, A. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dewi, I. G., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Etika Profesi, Efikasi Diri, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Udayana* .

- Dimas dkk, (2021). Workshop Pelatihan Emosional Coaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Pekerja Sosial Merespon Emosi Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Matutu. Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.
- Eviyany, A., & Lapoliwa, N. (2014). Pengaruh Independensi, Integritas, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Multimedia Nusantara*
- Friska, Novanda Bayu Aji Kusuma. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Matrealitas. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210916165808-12-695390/kronologi-kasus-korupsi-gas-bumi-sumsel-jerat-alex-noerdin>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20211117/16/1467025/korupsi-dinas-pupr-kpk-periksa-eks-bupati-dan-ketua-dprd-muara-enim>
- Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I wayan Ramantha, (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Universitas Udayana*.
- Ikhsan, A. (2019). *Keprilakuan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing* . Jakarta.
- Kasus RJ LINO, KPK Tunggu Audit Kerugian Negara Dari BPK*. (2019, Januari 04). Retrieved from CNNIndonesia
- Kusuma, N. F. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta Selatan: Universitas Gadjah Mada.
- Pasek, N. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Praktiyasa, I. G., & Widhiyani, N. L. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Audit. *Universitas Udayana* .
- Prihatin, Intan. T. (2017). Pengaruh Spesifik, Efikasi Diri, Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosi Sebagai Variabel Moderating (studi empiris pada KAP Kota Surakarta dan Yogyakarta). IAIN Surakarta

- Purba, S., Astuti, Gulo, J., Khaerat, N., Hastuti, P., Boy, E., et al. (2020). *Etika Profesi Membangun Profesionalisme Diri*. Yayasan Kita Menulis.
- Purnawati, G. A., & Herawati, N. T. (2015). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior ( Studi Empiris pada Kantor Akuntan publik di bali. *Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Putra, K. A. & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Udayana* .
- Putri, K. M., & Saputra, I. D. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Universitas Udayana* .
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rai, I. G. (2010). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ramadhanty, R. W. (2013). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di DIY. *Univeristas Negeri Yogyakarta* .
- Rizal Djalil Klaim Tak Ada Perubahan Di Audit BPK atas SPAM. (2019, Oktober 10). Retrieved from CNNIndonesia.
- Saputra, M. D., Hartaty, S., & Amri, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada 3 Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan dan Depok). *Politeknik Negeri Sriwijaya* .
- Setiawan, Y. G., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Dan Independensi Pada Kinerja Auditor. *Universitas Udayana* .
- Siahaan, V. D. (2010). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Perwakilan BPK-RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* .
- sihotang, K. (2019). *Etika Profesi Akuntansi Teori dan Kasus*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukarman. dkk, (2020). Etika Profesi Membangun Profesionalisme Diri. Yayasan Kita Menulis.
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Multi Paradigma Lecture* .
- Sumirat, G. C. (2006). *Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel InterVening (Studi Empiris Pada Internal Auditor PT. Bank ABC)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Susmiyati, & Sitorus, R. R. (2016). Pengaruh Tekanan peran Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderating. *Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* .
- Trihandini, & Meirnayati, R. F. (2005). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Hotel Horizon Semarang). *Program Pascasarjana Universitas Diponegoro* .
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman GOOD GOVERNANCE, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur* .
- Triyono., Muh. E.R., & Kunthi.P. (2018). Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik. Sukoharjo : CV Sindunata
- Utami, U. I. (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau. *Universitas Pekanbaru* .
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metedologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- V. Wiratna Sujarweni. (2020). *Metedologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- V. Wiratna Sujarweni. (2029). *Metedologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- Wahyudi, H. (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* .
- William, F. M., Steven, M., & Douglas, F. P. (2014). *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Selemba Empat.

- Yani, F. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horizon Semarang). *Universitas Diponegoro*. Yendrawati, R., & Narastuti, N. R. (2014). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Universitas Islam Indonesia* .
- Yenti, N., Machasin, & Amsal, C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat Pada R.S PMC Pekanbaru. *Universitas Riau* .